



suryainternusa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)**

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 serta Untuk Periode 6 (Enam) bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6
Informasi Tambahan Entitas Induk:	
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan Interim	
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas Interim	
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Interim	
Lampiran V: Informasi Tambahan	



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
Serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | : | Eddy P. Wikanta |
| Alamat kantor | : | Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Tanjung Barat VIII Blok F/2 RT.013/RW.02,
Tanjung, Barat, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021-5262121 |
| Jabatan | : | Wakil Presiden Direktur |
| | | |
| 2. Nama | : | The Jok Tung |
| Alamat kantor | : | Gd. Tempo Scan Tower Lt. 20, Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 3-4, Kuningan Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain | : | Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016
Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : | 021-5262121 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2017

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Eddy P Wikanta



The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax, +62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 55, 56	1.455.304.469.418	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	3, 5, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	8.006.985	5.161.387
Pihak Ketiga		325.974.874.623	284.040.238.919
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	638.732.106.091	604.550.856.386
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 55, 56	2.256.381.898.113	63.950.656.842
Piutang Retensi	8, 55		
Pihak Ketiga		259.020.539.599	240.506.591.177
Persediaan	9	390.599.684.903	391.697.516.147
Uang Muka	10	297.690.471.512	245.589.395.802
Pajak di Bayar di Muka	26a	18.473.855.247	20.286.870.492
Biaya di Bayar di Muka	11	17.416.067.610	10.074.956.404
Jumlah Aset Lancar		5.659.601.974.101	3.380.678.959.089
Aset Tidak Lancar			
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 46, 51, 55	6.575.000.000	27.219.546.188
Aset Pajak Tangguhan	3, 26d	48.841.925.572	40.656.613.060
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13	1.326.868.002	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 55	1.802.500.000	1.802.500.000
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 46	426.459.141.474	854.386.848.487
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16, 46	--	419.280.975.971
Aset Real Estat	17	843.096.972.954	606.939.047.188
Properti Investasi	3, 18	708.948.649.644	605.045.719.513
Aset Tetap	3, 19, 57	1.171.078.416.987	1.182.205.359.283
Uang Muka Lain-lain	20	26.202.730.240	64.813.929.025
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 56	13.031.800.921	11.091.961.812
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.247.364.005.794	3.814.769.368.529
JUMLAH ASET		8.906.965.979.895	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha			
Pihak Ketiga	23, 55, 56, 57	486.787.213.958	538.365.763.891
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 55, 56		
Pihak Berelasi	51	98.844.229.572	86.643.994.117
Pihak Ketiga		182.373.184.558	120.045.835.899
Uang Muka dari Pelanggan	25	44.126.405.544	4.373.238.294
Utang Pajak	26b	439.508.537.240	38.101.412.656
Beban Akrua	3, 27, 55, 56	45.780.275.686	36.863.333.452
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 28	24.478.573.085	20.103.231.325
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	209.134.969.406	202.905.679.873
Utang Obligasi	30, 55	549.553.372.814	548.883.432.032
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 55	658.461.443	711.019.818
Uang Muka Proyek	32	401.766.447.478	273.115.746.051
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	56	36.700.369.386	26.240.776.630
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.519.712.040.170	1.896.353.464.038
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 26d	32.237.998.202	35.347.627.993
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Bank	29, 55	714.908.807.467	815.151.565.686
Utang Obligasi	30, 55	890.539.385.135	889.162.394.250
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	31, 55	195.131.715	311.268.974
Jaminan dari Pelanggan	33, 56	36.017.218.767	49.744.251.486
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 34	163.247.214.971	152.869.325.573
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	56	2.593.249.856	3.681.350.275
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.839.739.006.113	1.946.267.784.237
JUMLAH LIABILITAS		4.359.451.046.283	3.842.621.248.275
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp125 per Saham			
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	35	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	36	290.374.540.166	290.374.540.166
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	37	150.529.011.762	150.529.011.762
Saham Treasuri	38	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya	39	32.000.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		3.065.314.664.725	1.887.407.388.148
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(8.469.707.770)	(9.022.123.550)
		4.091.779.587.972	2.911.919.895.615
Kepentingan Nonpengendali	40	455.735.345.640	440.907.183.728
Jumlah Ekuitas		4.547.514.933.612	3.352.827.079.343
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.906.965.979.895	7.195.448.327.618

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	42	1.555.522.979.422	2.084.054.207.354
BEBAN LANGSUNG	43	(1.141.110.041.684)	(1.478.018.901.356)
LABA BRUTO		414.412.937.738	606.035.305.998
Beban Penjualan	44	(25.056.132.536)	(22.408.111.507)
Beban Umum dan Administrasi	45	(286.478.550.008)	(284.338.819.679)
Pendapatan Lainnya	46	1.784.858.026.719	16.836.199.493
Beban lainnya	47	(15.605.377.909)	(25.638.541.085)
LABA USAHA		1.872.130.904.004	290.486.033.220
Beban Pajak Penghasilan Final	48	(40.008.348.130)	(61.797.107.340)
Beban Keuangan	22, 29, 33, 49	(126.192.086.712)	(74.248.821.242)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama	13, 15, 16	(28.631.343.005)	(57.086.551.011)
LABA SEBELUM PAJAK		1.677.299.126.157	97.353.553.627
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	3, 26c	(399.287.998.431)	9.401.879.553
LABA PERIODE BERJALAN		1.278.011.127.726	106.755.433.180
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 34	(6.333.029.439)	(13.973.103.476)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan			
Direklasifikasi ke Laba Rugi	26d	1.583.257.362	2.700.200.054
		(4.749.772.077)	(11.272.903.422)
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam			
Valuta Asing		--	648.292.101
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	576.611.236	(130.643.985)
		576.611.236	517.648.116
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan			
Setelah Pajak		(4.173.160.841)	(10.755.255.306)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN		1.273.837.966.885	96.000.177.874
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.234.796.825.603	91.508.105.786
Kepentingan Nonpengendali		43.214.302.123	15.247.327.394
		1.278.011.127.726	106.755.433.180
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF			
PERIODE BERJALAN YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		1.231.251.109.653	82.339.667.855
Kepentingan Nonpengendali	40	42.586.857.232	13.660.510.019
		1.273.837.966.885	96.000.177.874
LABA PER SAHAM			
Dasar & Dilusian	50	264,42	19,60

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk								Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	Saham Treasuri	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain					
					Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	25.600.000.000	1.894.221.657.059	(582.705.380)	(10.336.158.756)	2.908.439.580.865	429.559.970.683	3.337.999.551.548	
Cadangan umum	39	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	--	--	--	
Dividen	41	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	--	(45.343.247.642)	(20.435.722.275)	(65.778.969.917)	
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(4.916.018.140)	(4.916.018.140)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	81.822.019.739	648.292.101	(130.643.985)	82.339.667.855	13.660.510.019	96.000.177.874	
Saldo per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	286.976.697.091	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.925.700.429.156	65.586.721	(10.466.802.741)	2.945.436.001.078	417.868.740.287	3.363.304.741.365
Saldo per 1 Januari 2017		588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	30.600.000.000	1.887.407.388.148	24.195.456	(9.046.319.006)	2.911.919.895.615	440.907.183.728	3.352.827.079.343
Cadangan umum	39	--	--	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--	--	--	--
Dividen	41	--	--	--	--	--	(51.367.221.840)	--	--	(51.367.221.840)	(27.758.695.320)	(79.125.917.160)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		--	--	--	--	--	--	(24.195.456)	--	(24.195.456)	--	(24.195.456)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)		--	--	--	--	--	1.230.674.498.417	--	576.611.236	1.231.251.109.653	42.586.857.232	1.273.837.966.885
Saldo per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)		588.156.180.000	290.374.540.166	150.529.011.762	(26.125.100.911)	32.000.000.000	3.065.314.664.725	--	(8.469.707.770)	4.091.779.587.972	455.735.345.640	4.547.514.933.612

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		1.614.962.163.012	1.670.447.391.642
Pembayaran kepada Pemasok		(1.539.916.861.375)	(1.668.148.956.346)
Pembayaran kepada Karyawan		(122.671.262.117)	(121.919.334.740)
Pembayaran Bunga		(126.253.631.343)	(78.100.776.238)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(43.701.997.630)	(35.125.773.921)
Pengeluaran Kas Lainnya		(2.249.922.184)	(15.520.556.242)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(219.831.511.637)	(248.368.005.845)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		406.172.462.057	11.400.000
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		38.611.198.785	(9.640.305.394)
Penerimaan Bunga		28.013.795.258	16.216.246.046
Penurunan (Penambahan) Piutang Kepada Pihak Berelasi		20.644.546.188	(601.389.000)
Hasil Penjualan Aset Tetap		1.683.286.960	901.228.217
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		--	4.000.000.000
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		(25.869.126.456)	2.325.120.542
Perolehan Aset Tetap		(47.051.822.331)	(107.054.048.575)
Perolehan Properti Investasi		(118.405.169.730)	(654.948.980)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		303.799.170.731	(94.496.697.144)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		12.480.083.680	474.913.893.197
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	392.690.977
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	(200.000.000.000)
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(168.695.634)	--
Pembayaran Dividen		(51.367.221.840)	(45.343.247.642)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(107.387.626.615)	(45.839.085.460)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(146.443.460.409)	184.124.251.072
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(62.475.801.315)	(158.740.451.917)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.519.976.715.533	923.632.276.474
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		(2.196.444.800)	18.133.762.626
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4, 55, 56	1.455.304.469.418	783.025.587.183

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 57

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.236 dan 3.198 karyawan masing-masing untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017	31 Des 2016
Presiden Komisaris	Hagiarto Kumala *)	Hagiarto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *)	Emil Salim *)
Komisaris	Ir Royanto Rizal	Ir Royanto Rizal
	Steen Dahl Poulsen	Steen Dahl Poulsen
	William Jusman	William Jusman
	Crescento Hermawan **)	Arini Saraswaty Subianto
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	The Jok Tung	The Jok Tung
	Herman Gunadi*)	Herman Gunadi*)

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017	31 Des 2016
Ketua	Emil Salim	Emil Salim
Anggota	Lanny Harliman	--
	Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun

*) Komisaris/ Direktur Independen

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2017, Bapak Crescento Hermawan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Ibu Arini Saraswati Subianto yang mengundurkan diri.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

1.b Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Langsung				%	%
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100,00	100,00
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	100,00	100,00
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100,00	100,00
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	100,00	100,00
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100,00	100,00
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100,00	100,00
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	100,00	100,00
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	100,00	100,00
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	100,00 *)	100,00
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	86,79	86,79
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	62,11	62,11

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Tidak Langsung				%	%
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100,00	100,00
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00 *)	100,00
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Industri Lingkungan Lestari (TARI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

			Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha		%	%
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100,00	100,00
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	74,00	74,00
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	61,99	61,99
			Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha		Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Langsung					
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	1.878.811.782	1.867.632.470
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan	1973	330.771.571	322.654.659
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	50.883.692	50.834.131
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa	2012	2.321.716.424	750.520.209
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	308.748.216	317.180.972
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	694.807.172	591.081.313
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2014	3.012.148	2.811.502
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	9.993.570	9.996.214
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa	belum beroperasi	1.012.203	1.012.256
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan	belum beroperasi	136.911.419	80.157.382
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa	belum beroperasi	-- *)	630.767
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	509.586.770	535.030.479
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	2.318.959.121	2.134.212.946
			Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha		Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung					
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	65.876.498	60.225.376
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	26.500.285	26.327.074
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	146.631.021	112.509.080
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	84.459.800	63.798.515
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	212.528.587	111.606.276
PT Surya Siti Indotama (STI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	112.741.575	94.935.089
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	132.090.470	117.671.343
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.531.024	1.535.686
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	-- *)	379.504
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Jakarta	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan	belum beroperasi	500.169	500.303
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)	
				30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Kepemilikan Tidak Langsung				Rp '000	Rp '000
PT Industri Lingkungan Lestari (TARI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	100.003.788	1.000.000
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa	belum beroperasi	1.000.000	1.000.000
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas	2016	85.714.111	85.257.647
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	31.917	32.218

*) SSIA International Pte., Ltd dan Surya Semesta International Pte., Ltd yang berdomisili di Singapura, per tanggal 30 Juni 2017 sudah dihentikan kegiatan operasinya.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 15 September 2016 dari Nanny Wiana Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0109008.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 19 September 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIT, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI) dengan modal dasar sejumlah Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000 lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SMI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 19 Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas Anak, mendirikan PT Subang Sarana Investasi (SUSI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Industri Lingkungan Lestari (TARI)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada TARI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH, notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82 tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95% atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91 masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung pada SEP, turun menjadi sebesar 74% dari sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal 23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan para pemegang saham SEP lainnya, menambah jumlah setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS, secara proporsional. Kepemilikan Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS, setelah penambahan setoran modal menjadi sebanyak 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000, dengan persentase kepemilikan secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada SCS, Entitas Anak.

Setelah pengalihan saham kepada SCS, Entitas Anak, persentase kepemilikan Perusahaan kepada SEP, Entitas Anak SCS, secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 37).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 37).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 37).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

1.c Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

Amandemen

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.d Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang fungsional SSIAPte dan SSIPte, Entitas Anak, adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SSIAPte dan SSIPte pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Mata uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13.319	13.436
Euro ("EUR")	14.875	14.162
Dolar Singapura ("SGD")	9.591	9.299
Poundsterling Inggris ("GBP")	16.868	16.508
Dolar Australia ("AUD")	10.051	9.724

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.f Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.o Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.p Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.q Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah dalam pematangan, unit bangunan siap jual dan unit bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian; pengembangan dan pematangan tanah; serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.r Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan Peralatan	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.s Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai “Aset dalam Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

2.x Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.z Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.aa Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ab Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ac Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 55.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat	
	30 Jun 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Piutang Usaha	325.982.881.608	284.045.400.306
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	638.732.106.091	604.550.856.386
Properti Investasi	708.948.649.644	605.045.719.513
Aset Tetap	1.171.078.416.987	1.182.205.359.283
Estimasi Pajak Tangguhan		
Aset Pajak Tangguhan	48.841.925.572	40.656.613.060
Liabilitas Pajak Tangguhan	32.237.998.202	35.347.627.993
Beban Akrual	45.780.275.686	36.863.333.452
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	24.478.573.085	20.103.231.325
Liabilitas Imbalan Kerja	163.247.214.971	152.869.325.573

4. Kas dan Setara Kas

	30 Jun 2017	31 Des 2016
	(Tidak Diaudit)	
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	1.611.704.425	1.414.982.952
Dolar Amerika Serikat	238.651.041	222.890.072
Dolar Singapura	79.065.506	82.204.975
Poundsterling Inggris	53.700.688	52.553.474
Euro	49.086.411	42.484.650
Sub Jumlah	2.032.208.071	1.815.116.123
Rekening Bank	531.745.200.841	792.633.271.588
Deposito Berjangka	921.527.060.506	725.528.327.822
Jumlah	1.455.304.469.418	1.519.976.715.533

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	146.730.247.460	307.355.815.617
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.306.445.202	73.742.423.798
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.561.553.057	156.369.539.577
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.534.341.401	35.969.328.466
PT Bank Central Asia Tbk	26.088.293.764	39.367.728.487
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	10.619.266.981	12.969.747.301
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.669.543.682	3.025.262.225
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.591.383.011	11.000.899.231
Bangkok Bank Public Company. Ltd	1.491.875.938	--
PT Bank Ganesha Tbk	1.141.299.390	1.135.053.919
PT Bank Commonwealth	316.303.400	5.340.657.582
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116.173.193	48.543.752
PT Bank Mega Tbk	25.581.774	107.004.642
Lain-lain	406.697.573	21.359.647
Dolar Amerika Serikat		
United Bank of Switzerland AG	62.585.679.857	60.735.000.576
PT Bank Permata Tbk	57.696.008.977	68.667.460.864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.158.523.261	4.988.413.324
PT Bank Central Asia Tbk	3.522.838.739	999.160.209
PT Bank Mega Tbk	867.588.738	347.666.577
PT Bank OCBC NISP Tbk	114.981.959	438.407.660
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	68.436.618	9.810.950.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.138.594	20.754.859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20.389.936
Lain-lain	111.998.272	114.637.565
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	37.065.774
Jumlah	531.745.200.841	792.633.271.588

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	498.948.895.338	383.560.995.690
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	153.460.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	75.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.586.355.710	2.526.046.204
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.360.181.894	29.987.439.448
PT Bank Permata Tbk	10.963.934.420	43.306.646.480
PT Bank Central Asia Tbk	2.667.693.144	2.687.200.000
Jumlah	921.527.060.506	725.528.327.822
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka		
Rupiah	5,00 % - 6,25 %	4,75 % - 8,75 %
Dollar Amerika Serikat	0,25% - 0,65 %	0,25% - 1,00 %
Jangka Waktu	1-3 Bulan	1-3 Bulan

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	8.006.985	5.161.387
Pihak Ketiga		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	41.515.461.373	44.538.106.923
PT Hotel Candi Baru	29.574.961.200	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	19.498.065.000	--
PT Primasentosa Ganda	14.593.137.683	3.690.000.000
PT Karang Mas Sejahtera	14.412.156.548	4.941.754.361
PT Peninsula Bali Resort	13.300.300.448	6.117.845.250
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9.117.929.403	7.532.215.221
PT Tempo Land	8.905.390.287	6.448.240.398
PT Multi Artha Pratama	7.560.979.166	7.560.979.166
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	5.806.563.000	--
PT Alfa Goldland Realty	5.693.271.278	4.581.500.000
PT Sarananeka Indahpancar	5.651.203.666	6.959.675.188
PT KIA Keramik Mas	5.501.443.469	5.732.862.672
PT Bina Srikandi Propertama	5.455.800.000	--
PT Trimega Utama Corporindo	5.244.039.492	5.244.039.492
PT Pancaran Kreasi Adiprima	4.571.381.662	6.360.682.065
PT Kreasi Bersama Maju	2.754.065.000	6.295.542.001
PT Kuningan Nusajaya	2.309.142.000	6.847.461.500
PT Mitra Kencana Bakti	1.600.673.145	6.667.500.718
PT Tiara Metropolitan Indah	--	14.808.645.182
PT Kencana Graha Optima	--	12.840.891.379
PT Harvestar Flour Mills	--	10.000.000.000
PT Menara Perdana	--	7.387.431.800
PT Astra Honda Motor	--	6.614.625.405
JO TOKYU - WIKA	--	5.986.745.525
Lain-lain (masing-masing dibawah 'Rp5.000.000.000)	139.960.342.595	113.929.129.415
Sub Jumlah	343.026.306.415	301.085.873.661
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.051.431.792)	(17.045.634.742)
Sub Jumlah - neto	325.974.874.623	284.040.238.919
Jumlah	325.982.881.608	284.045.400.306

b. Berdasarkan kategori umur:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	90.773.653.006	112.273.966.664
Sudah jatuh tempo		
1-30 hari	116.686.089.259	52.823.346.322
31-60 hari	36.207.509.789	19.081.662.359
61-90 hari	4.540.793.976	11.767.492.382
91-120 hari	12.453.431.395	23.504.617.579

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
lebih dari 120 hari	82.372.835.975	81.639.949.742
Sub Jumlah	343.034.313.400	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.051.431.792)	(17.045.634.742)
Jumlah	325.982.881.608	284.045.400.306

c. Berdasarkan mata uang:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	286.656.700.364	247.339.605.807
Dolar Amerika Serikat	56.377.613.036	53.751.429.241
Sub Jumlah	343.034.313.400	301.091.035.048
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17.051.431.792)	(17.045.634.742)
Jumlah	325.982.881.608	284.045.400.306

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	17.045.634.742	17.034.095.861
Penambahan tahun berjalan	5.797.050	11.538.881
Saldo akhir	17.051.431.792	17.045.634.742

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 29).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	7.292.994.569.039	8.394.209.676.042
Laba yang Diakui	752.443.672.964	725.235.460.263
	8.045.438.242.003	9.119.445.136.305
Penerbitan Termin Kumulatif	(7.392.256.775.677)	(8.502.050.404.154)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(14.449.360.235)	(12.843.875.765)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	638.732.106.091	604.550.856.386

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Saldo awal	12.843.875.765	9.632.906.825
Penyisihan selama periode / tahun berjalan	1.605.484.470	3.210.968.940
Saldo akhir	14.449.360.235	12.843.875.765

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Piutang atas Penjualan Investasi	2.180.250.000.000	--
Investasi Tersedia untuk Dijual	28.303.396.955	1.881.854.719
Piutang Lain-lain	25.015.101.158	39.255.402.123
Deposito Berjangka	22.813.400.000	22.813.400.000
Jumlah	2.256.381.898.113	63.950.656.842

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 46).

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi atas saham Avenir milik SCS, Entitas Anak, dan saham Friven Co. Ltd Singapura yang terdaftar di *Singapore Exchange* (SGX) milik Perusahaan. Jumlah kerugian yang belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp8.469.707.770 dan Rp9.046.319.006.

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan.

Rincian tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017	31 Des 2016
Tingkat Suku Bunga Kontraktual	6.75%	7.00% - 7.25%

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Tiara Metropolitan Indah	27.913.636.364	7.044.774.889
PT Saraneka Indahpancar	22.778.356.240	22.232.473.048

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Badan Kerjasama Mutiara Buana	14.843.571.300	12.251.241.600
KSO Pembangunan Tangerang 55F	13.851.111.400	6.475.014.000
PT Kencana Graha Optima	13.729.578.146	11.638.915.735
PT Bumi Serpong Damai Tbk	12.100.000.000	11.935.113.300
PT Jakarta Realty	11.194.820.000	11.037.756.364
PT Kuningan Nusajaya	10.275.155.000	9.779.160.000
PT Bali Perkasa Sukses	10.087.114.702	10.213.030.590
PT Alfa Goldland Realty	9.057.122.344	9.476.946.570
PT Multi Artha Pratama	7.121.590.304	7.538.397.264
PT Putra Adhi Prima	6.101.069.818	5.534.146.182
PT Kreasi Bersama Maju	5.914.586.364	3.970.975.455
PT Indomarina Square	5.694.528.109	5.694.528.109
PT Antilope Madju Puri Indah	5.522.727.273	5.522.727.273
KSO Paramount Serpong	5.094.480.507	5.094.480.507
PT Primasentosa Ganda	--	8.922.750.244
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5.085.768.408
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	77.741.091.728	81.058.391.639
Jumlah	259.020.539.599	240.506.591.177

b. Berdasarkan wilayah:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jakarta	215.976.301.344	178.560.780.236
Surabaya	26.535.139.940	32.331.412.475
Denpasar	8.519.014.090	15.112.345.992
Semarang	4.718.980.610	9.724.632.341
Medan	3.271.103.615	4.777.420.133
Jumlah	259.020.539.599	240.506.591.177

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

9. Persediaan

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tanah Siap Dijual	287.481.376.858	307.252.232.481
Tanah Sedang Dikembangkan	91.607.858.870	74.034.062.577
Perlengkapan Operasional Hotel	10.790.820.085	9.693.254.499
Lain-lain	719.629.090	717.966.590
Jumlah	390.599.684.903	391.697.516.147

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pemilik	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	75	274.375.193.823	81	294.146.049.446
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035
Jumlah	77	287.481.376.858	83	307.252.232.481

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Pemilik	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	129	91.607.858.870	98	74.034.062.577

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 29 dan 30).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

10. Uang Muka

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak, uang muka pembelian tanah TARI, Entitas Anak SIP, dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pembelian Tanah	259.971.758.763	222.195.827.340
Proyek	37.718.712.749	23.393.568.462
Jumlah	297.690.471.512	245.589.395.802

11. Biaya Dibayar di Muka

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Asuransi	3.856.386.787	2.040.086.878
Sewa	759.073.950	2.033.270.880
Lain-lain	12.800.606.873	6.001.598.646
Jumlah	17.416.067.610	10.074.956.404

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20.644.546.188
Jumlah	6.575.000.000	27.219.546.188

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Tahun 2017

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp 4.880.641.715 dan Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah diubah dengan *addendum* tanggal 26 Juli 2016, HIP, Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible Note* (MCN) sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Note* (MCN) sebesar Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955 lembar saham HIP.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)			
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	--	--	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	1.326.868.002
Jumlah		1.326.868.002	--	1.326.868.002

	31 Des 2016			
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Rugi Bersih	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40,00	948.597.999	(948.597.999)	--
PT Skylift Indonesia	34,16	1.326.868.002	--	1.326.868.002
Jumlah		2.275.466.001	(948.597.999)	1.326.868.002

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Aset	15.491.188.740	18.745.690.639
Jumlah Liabilitas	1.306.362.694	22.035.946.122
Jumlah Pendapatan	140.100.993	593.796.737
Jumlah Rugi Komprehensif	(3.564.718.472)	(5.636.779.627)

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, PT Skylift Indonesia masih dalam proses likuidasi.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Aset	5.283.053.732	5.283.053.732
Jumlah Liabilitas	21.989.108	21.989.108
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	--

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 20% hak suara pada Skylift.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

	Kepemilikan	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
Nama Entitas	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1.800.000.000	1.800.000.000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2.500.000	2.500.000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya		1.802.500.000	1.802.500.000

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa Perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

15. Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Neto	Pengurangan	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	0,00	434.372.706.754	(12.785.816.859)	(421.586.889.895)	--
JO Karabha NRC	45,00	201.566.908.033	--	--	201.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	164.354.041.042	1.647.634.537	--	166.001.675.579
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	38.891.931.038	--	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	4.949.598.783	(1.059.625.219)	--	3.889.973.564
JO Maeda NRC	50,00	2.926.951.245	(911.557.119)	--	2.015.394.126
JO Edgenta Propel NRC	45,00	7.324.711.592	6.768.547.542	--	14.093.259.134
Jumlah		854.386.848.487	(6.340.817.118)	(421.586.889.895)	426.459.141.474

31 Des 2016					
	Kepemilikan	Saldo Awal	Bagian Laba (Rugi) Neto	Lain-lain *)	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	474.589.012.816	(40.435.654.965)	219.348.903	434.372.706.754
JO Karabha NRC	45,00	172.094.121.333	29.472.786.700	--	201.566.908.033
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00	162.395.744.704	1.958.296.338	--	164.354.041.042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	30,00	37.217.707.620	1.674.223.418	--	38.891.931.038
JO STC NRC	40,00	10.815.156.041	2.934.442.742	(8.800.000.000)	4.949.598.783
JO Maeda NRC	50,00	3.135.939.925	216.652.320	(425.641.000)	2.926.951.245
JO Edgenta Propel NRC	45,00	--	7.324.711.592	--	7.324.711.592
Jumlah		860.247.682.439	3.145.458.145	(9.006.292.097)	854.386.848.487

*) Lain-lain merupakan efek dilusi (PT Baskhara Utama Sedaya) dan bagi hasil dari ventura bersama.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Jun 2017 *) (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	934.397.850.819	967.009.341.643
Jumlah Liabilitas	28.386.120.000	36.189.951.208
Pendapatan	--	--
Jumlah Rugi Komprehensif	(48.942.682.175)	(154.149.726.776)

*) Posisi aset, liabilitas, pendapatan, dan rugi komprehensif yang di sajikan merupakan posisi keuangan sebelum di alihkan kepada Astratel, yaitu per 30 April 2017 (Catatan 46).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) sebesar 6,90% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	598.993.737.760	598.993.737.760
Jumlah Liabilitas	140.879.303.124	140.879.303.124
Pendapatan	--	10.963.298.132
Jumlah Laba Komprehensif	--	65.495.081.556

Berdasarkan *addendum* Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	800.105.128.460	793.499.047.838
Jumlah Liabilitas	150.232.891.981	146.576.121.315
Pendapatan	21.106.497.122	34.752.644.893
Jumlah Laba Komprehensif	2.949.327.524	3.360.661.661

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humbert Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek Pembangunan Ciputra World

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	521.012.162	521.012.162
Jumlah Liabilitas	361.107.268	361.107.268
Pendapatan	--	--
Jumlah Laba Komprehensif	--	5.580.744.727

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	34.276.111.443	38.005.711.909
Jumlah Liabilitas	20.773.263.690	21.853.801.108
Pendapatan	--	29.102.002.686
Jumlah Laba Komprehensif	(2.649.063.048)	7.336.106.855

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Per 31 Desember 2016, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp8.800.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	4.241.105.693	8.488.556.687
Jumlah Liabilitas	275.324.446	2.699.661.203
Pendapatan	1.330.600.000	5.999.860.000
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(1.823.114.237)	433.304.636

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Ventura Bersama		
Jumlah Aset	62.960.949.406	40.267.865.153
Jumlah Liabilitas	31.642.595.775	23.990.728.282
Pendapatan	84.581.801.756	93.799.438.125
Jumlah Laba Komprehensif	15.041.216.761	16.277.136.871

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO STC – NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing 60% dan 40%.

Per tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), belum ada kegiatan operasional pembangunan proyek.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

		30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)				
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Bagian Rugi Neto	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I dan III	0,00	415.558.647.971	14.565.055.297	(407.833.177.381)	(22.290.525.887)	--
Mezzanine BUS II (Catatan 15)	0,00	3.722.328.000	--	(3.722.328.000)	--	--
Jumlah		419.280.975.971	14.565.055.297	(411.555.505.381)	(22.290.525.887)	--

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Des 2016						
	Hak Suara Potensial	Saldo Awal	Penambahan	Bagian Rugi Neto	Dilusi	Saldo Akhir
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine LMS I dan III	13,61	468.852.387.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	415.558.647.971
Mezzanine BUS II (Catatan 15)	0,16	3.722.328.000	--	--	--	3.722.328.000
Jumlah		472.574.715.503	13.214.414.858	(65.726.209.499)	(781.944.891)	419.280.975.971

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 16) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar 13,61% dan 13,41% adalah Rp22.290.525.887 dan Rp43.182.501.869, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ Ventura Bersama.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 46).

17. Aset Real Estat

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	885	843.096.972.954	733	606.939.047.188

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. Properti Investasi

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah milik SIT, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)				30 Jun 2017 Rp
	1 Jan 2017 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	146.047.963.771	75.171.073.250	--	--	221.219.037.021
Bangunan dan Prasarana	441.899.753.829	--	--	--	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	159.757.358.945	43.234.096.480	--	--	202.991.455.425
	<u>801.687.084.074</u>	<u>118.405.169.730</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>920.092.253.804</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	152.782.406.083	11.971.477.335	--	--	164.753.883.418
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35.033.923.880	2.530.762.264	--	--	37.564.686.144
	<u>196.641.364.561</u>	<u>14.502.239.599</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>211.143.604.160</u>
Jumlah Tercatat	<u>605.045.719.513</u>				<u>708.948.649.644</u>

	31 Desember 2016				31 Des 2016 Rp
	1 Jan 2016 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Tanah	128.025.963.771	18.022.000.000	--	--	146.047.963.771
Bangunan dan Prasarana	452.800.682.004	--	--	(10.900.928.175)	441.899.753.829
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45.156.972.931	--	--	--	45.156.972.931
Aset dalam Konstruksi	158.285.564.753	1.471.794.192	--	--	159.757.358.945
	<u>793.094.218.057</u>	<u>19.493.794.192</u>	<u>--</u>	<u>(10.900.928.175)</u>	<u>801.687.084.074</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan Prasarana	129.566.179.964	24.250.612.577	--	(1.034.386.458)	152.782.406.083
Mesin dan peralatan	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29.972.399.351	5.061.524.529	--	--	35.033.923.880
	<u>168.363.613.913</u>	<u>29.312.137.106</u>	<u>--</u>	<u>(1.034.386.458)</u>	<u>196.641.364.561</u>
Jumlah Tercatat	<u>624.730.604.144</u>				<u>605.045.719.513</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.674.573.755 (Catatan 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penghasilan Sewa	115.235.448.913	109.455.244.820
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang menghasilkan Penghasilan Sewa	80.691.725.533	81.836.873.936

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Langsung	3.871.277.833	4.143.801.035
Beban Lainnya (Catatan 47)	10.630.961.766	10.630.961.769
Jumlah	14.502.239.599	14.774.762.804

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 43 dan 47).

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan dan lahan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi gedung Glodok Plaza serta tanah area parkir milik TCP, Entitas Anak, per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 3 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp619.970.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SAM, Entitas Anak, per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan penilai independen Susan Widjojo & Rekan bertanggal 19 Oktober 2015, 17 Februari 2016 dan 21 April 2016 dengan tanggal penilaian 30 Juni 2015, 31 Desember 2015 dan 4 Februari 2016 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya, adalah sebesar Rp810.772.000.000.

Nilai wajar properti investasi milik SCS, Entitas Anak, per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), berdasarkan laporan Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 17 Nopember 2015 dengan tanggal penilaian 5 Oktober 2015 menggunakan Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Rekonsiliasi antara Pendekatan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan, adalah sebesar Rp247.281.000.000.

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.283.589.230.

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang dan obligasi (Catatan 29 dan 30).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah masing-masing sebesar Rp1.160.932.464.005 dan Rp1.127.500.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

Untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SIT, Entitas Anak.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. Aset Tetap

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)				
	1 Jan 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Jun 2017
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	188.223.208.784	2.850.000.000	56.287.500	--	191.016.921.284
Bangunan dan Prasarana	1.116.012.096.909	4.559.895.955	103.465.287	11.485.539.247	1.131.954.066.824
Pertamanan	2.835.077.786	--	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	436.563.335.627	16.212.836.747	64.597.396	282.386.257	452.993.961.235
Peralatan Kantor	278.092.975.144	6.315.538.729	410.184.437	495.810.314	284.494.139.750
Peralatan Proyek	35.987.350.378	1.603.278.140	97.922.500	--	37.492.706.018
Kendaraan	64.093.988.893	3.530.196.877	651.833.674	--	66.972.352.096
Perabot dan Perlengkapan	30.807.141.310	1.585.002.855	--	(6.719.582)	32.385.424.583
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	34.980.000	--	--	10.094.101.321
Aset dalam Konstruksi	46.309.857.103	18.346.784.436	--	(12.257.016.236)	52.399.625.303
Jumlah	2.208.984.153.255	55.038.513.739	1.384.290.794	--	2.262.638.376.200
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	449.698.769.292	24.711.713.669	94.843.180	--	474.315.639.781
Pertamanan	2.162.112.145	60.229.106	--	--	2.222.341.251
Mesin dan Peralatan	293.295.477.692	20.423.514.720	64.597.396	(78.954.433)	313.575.440.583
Peralatan Kantor	191.470.461.396	11.635.966.342	401.065.049	81.652.288	202.787.014.977
Peralatan Proyek	16.636.028.859	2.502.365.135	128.551.469	--	19.009.842.525
Kendaraan	50.182.352.117	3.507.504.117	651.833.671	--	53.038.022.563
Perabot dan Perlengkapan	13.481.807.665	3.193.715.583	--	(2.697.855)	16.672.825.393
Perlengkapan Operasional	9.851.784.806	87.047.334	--	--	9.938.832.140
Jumlah	1.026.778.793.972	66.122.056.006	1.340.890.765	--	1.091.559.959.213
Jumlah Tercatat	1.182.205.359.283				1.171.078.416.987

	31 Des 2016				
	1 Jan 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Des 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	182.752.522.784	5.470.686.000	--	--	188.223.208.784
Bangunan dan Prasarana	864.308.904.298	14.809.140.338	21.243.351	236.915.295.624	1.116.012.096.909
Pertamanan	2.818.137.786	16.940.000	--	--	2.835.077.786
Mesin dan Peralatan	404.521.170.963	39.510.988.586	9.186.323.921	1.717.499.999	436.563.335.627
Peralatan Kantor	257.318.035.447	21.974.748.691	1.363.514.102	163.705.108	278.092.975.144
Peralatan Proyek	35.488.176.278	499.174.100	--	--	35.987.350.378
Kendaraan	81.134.790.363	4.682.468.919	21.723.270.389	--	64.093.988.893
Perabot dan Perlengkapan	17.241.573.777	13.729.272.641	--	(163.705.108)	30.807.141.310
Perlengkapan Operasional	10.059.121.321	--	--	--	10.059.121.321
Aset dalam Konstruksi	192.235.757.839	81.805.966.712	--	(227.731.867.448)	46.309.857.103
Jumlah	2.047.878.190.856	182.499.385.987	32.294.351.763	10.900.928.175	2.208.984.153.255
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	402.302.629.153	46.370.428.049	8.674.368	1.034.386.458	449.698.769.292
Pertamanan	2.039.221.932	122.890.213	--	--	2.162.112.145
Mesin dan Peralatan	258.852.311.123	41.705.974.467	7.262.807.898	--	293.295.477.692
Peralatan Kantor	170.259.928.075	22.561.534.509	1.351.001.188	--	191.470.461.396
Peralatan Proyek	10.280.929.445	6.355.099.414	--	--	16.636.028.859
Kendaraan	57.470.456.705	11.182.876.078	18.470.980.666	--	50.182.352.117
Perabot dan Perlengkapan	7.694.658.150	5.787.149.515	--	--	13.481.807.665
Perlengkapan Operasional	9.345.952.943	505.831.863	--	--	9.851.784.806
Jumlah	918.246.087.526	134.591.784.108	27.093.464.120	1.034.386.458	1.026.778.793.972
Jumlah Tercatat	1.129.632.103.330				1.182.205.359.283

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 44)	47.504.833.835	41.697.892.582
Beban Langsung	18.617.222.171	19.964.100.546
Jumlah	66.122.056.006	61.661.993.128

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Jenis Aset Tetap		
Mesin dan Peralatan	172.807.796.179	169.634.498.061
Peralatan Kantor	117.727.673.793	118.096.490.430
Bangunan dan Prasarana	78.858.136.025	78.533.347.693
Kendaraan	28.420.910.476	26.760.306.492
Perlengkapan Operasional	9.202.130.149	4.558.854.287
Perabot dan Perlengkapan	3.168.442.827	2.813.099.701
Peralatan Proyek	2.716.648.489	2.829.779.989
Jumlah	412.901.737.938	403.226.376.653

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Gran Melia Hotel Jakarta berdasarkan laporan penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan bertanggal 31 Oktober 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.307.891.220.000 dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, yaitu Melia Bali Hotel, berdasarkan laporan penilai independen Willson & Rekan (berasosiasi dengan Knight Frank) bertanggal 18 Mei 2015 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2014, Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto, adalah sebesar Rp1.025.143.000.000.

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining balance method) yakni sebesar Rp23.600.300.167 dan Rp28.044.591.353 atau sebesar 2,01% dan 2,46% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 35) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 29).

Sertifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 29).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penerimaan atas Penjualan	1.683.286.960	896.363.634
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	(4.864.583)
Nilai Buku	(43.400.029)	(483.365.256)
Lab a Penjualan (Catatan 46)	1.639.886.931	408.133.795

Pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 90,99%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 34,64%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 90,99% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 97,94%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp206.054.176 dan Rp3.145.813.982.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Rupiah	2.581.675.584.872	2.609.755.603.275
Dolar Amerika Serikat	5.880.913	2.719.192

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

20. Uang Muka Lain-lain

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Pembelian Aset Tetap	23.063.581.314	27.831.019.908
Pengembangan Tanah	311.177.960	698.939.676
Pembelian Properti Investasi	--	35.320.350.000
Lain-lain	2.827.970.966	963.619.441
Jumlah	26.202.730.240	64.813.929.025

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jaminan Pengembalian	3.840.818.977	3.305.287.308
Aset yang Dijaminkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Lain-lain	6.690.981.944	5.286.674.504
Jumlah	13.031.800.921	11.091.961.812

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Sementara Jangka Waktu Fasilitas Pinjaman No.176/WBD-INT/AP/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017, NRC memperoleh perpanjangan fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran (*Uncommitted*)
 Plafon : Rp100,000,000
 Jangka Waktu : sampai dengan 31 Juli 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*
- b. Jenis Fasilitas : *Demand Loan (Uncommitted)*
 Plafon : Rp50,000,000,000
 Jangka Waktu : sampai dengan 31 Juli 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,5% p.a (floating)*
- c. Jenis Fasilitas : Bank Garansi (*Uncommitted*)
 Plafon : Rp300,000,000,000
 Jangka Waktu : sampai dengan 31 Juli 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Komisi : 1% p.a
- d. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 3 *Case by Case (Uncommitted)*
 Plafon : maksimal Rp85,000,000,000
 Jangka Waktu : sampai dengan 31 Juli 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Komisi : 1% p.a
- e. Jenis Fasilitas : Bank Garansi 4 (*Uncommitted*)
 Plafon : Rp400,000,000,000
 Jangka Waktu : sampai dengan 31 Juli 2017
 Tujuan : untuk pembayaran proyek
 Komisi : 1% p.a

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19);

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* (Catatan 19);
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5); dan
- g. Deposito berjangka sebesar 5% untuk setiap pembukaan Bank Garansi *case by case* (Catatan 7).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitur harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya;
- c. Perubahan susunan pemegang saham harus memperoleh persetujuan tertulis dari bank terlebih dahulu, kecuali yang dimiliki oleh NRC, baik secara langsung maupun tidak langsung, minimal 51% oleh Perusahaan; dan
- d. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, tidak menggunakan fasilitas Kredit Rekening Koran dan *Demand Loan*.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Pada bulan Juli 2012, SCS, Entitas Anak, mendapat fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman memiliki tingkat bunga 11,75% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pada tanggal 9 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 8 Juli 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia sebesar Rp90.000.000.000 dengan piutang usaha dan persediaan tanah di kawasan industri SCS (Catatan 5 dan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
- b. Memindah-tangankan barang agunan kecuali barang dagangan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2016, SCS, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Meminjam dari Bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga;
- Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah nihil.

23. Utang Usaha

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- Berdasarkan pemasok:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Pionir Beton Industri	20.510.974.210	20.181.274.906
PT Anugerah Cipta Selaras	10.126.289.993	914.681.089
PT Toyogiri Iron Steel	9.996.638.628	17.559.612.912
PT Cahaya Indotama Engineering	9.054.246.292	6.823.064.232
PT Cipta Mortar Utama	8.352.986.906	3.401.279.640
PT The Master Steel Manufactory	6.778.218.413	7.551.315.008
PT Holcim Beton	5.926.548.294	5.894.713.969
PT Adhimix Precast Indonesia	2.762.947.250	6.518.364.020
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000.000)	413.278.363.972	469.521.458.115
Jumlah	486.787.213.958	538.365.763.891

- Berdasarkan umur:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	320.148.032.670	384.962.466.313
Sudah Jatuh Tempo		
1 s/d 30 hari	73.639.591.476	66.613.078.410
31 s/d 60 hari	29.470.924.818	22.787.864.049
61 s/d 90 hari	11.015.633.319	11.852.718.544
91 s/d 120 hari	11.384.177.145	13.886.519.541
>120 hari	41.128.854.530	38.263.117.034
Jumlah	486.787.213.958	538.365.763.891

- Berdasarkan mata uang:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah	484.627.275.137	532.559.321.264
Dolar Amerika Serikat	2.110.582.859	5.331.420.184
Dolar Australia	29.721.398	--
Euro	19.634.564	18.693.246
Dolar Singapura	--	456.329.197
Jumlah	486.787.213.958	538.365.763.891

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 51)	98.844.229.572	86.643.994.117
Pihak Ketiga		
Proyek Konstruksi	121.469.168.337	67.217.825.605
<i>Sinking Fund</i>	13.626.429.158	12.849.357.368
Beban Manajemen Hotel	10.305.795.521	7.090.479.806
Lain-lain	36.971.791.542	32.888.173.120
Sub Jumlah	182.373.184.558	120.045.835.899
Jumlah	281.217.414.130	206.689.830.016

Pihak Berelasi

TICON (HK) Limited

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan utang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.572 pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	43.880.323.250	4.127.156.000
	43.880.323.250	4.127.156.000
Entitas Anak Lainnya	246.082.294	246.082.294
Jumlah	44.126.405.544	4.373.238.294

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	479.156.694	--
Pajak Pertambahan Nilai - neto	1.420.158.673	1.058.073.787
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan - Pasal 23	974.957.368	--
Pajak Penghasilan - Pasal 25	402.513.904	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	6.285.946.929	6.404.188.346
Pajak Final	4.435.397.473	2.603.637.337
Pajak Pertambahan Nilai - neto	4.357.482.789	8.878.105.878
Klaim atas Pengembalian Pajak	118.241.417	1.342.865.144
Jumlah	18.473.855.247	20.286.870.492

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan EPI, Entitas Anak.

b. Utang Pajak

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1.418.974.085	541.709.691
Pasal 23	2.385.730	8.661.204
Pasal 26	74.952.001	36.000.001
Pajak Penghasilan Final	392.563	824.176
Sub Jumlah	1.496.704.379	587.195.072
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5.000.759.468	7.793.694.957
Pasal 23	217.693.607	345.005.263
Pasal 25	436.991.771	1.199.738.270
Pasal 26	361.958.682	312.948.349
Pasal 29	405.215.035.966	1.816.431.042
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	1.722.050.563	2.795.466.169
Konstruksi	1.239.312.893	118.158.475
Pajak Pertambahan Nilai - neto	20.480.332.735	17.148.332.205
Pajak Pembangunan I	3.337.697.176	5.984.442.854
Sub Jumlah	438.011.832.861	37.514.217.584
Jumlah	439.508.537.240	38.101.412.656

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(222.266.726)	(782.930.059)
Entitas Anak		
Pajak Kini	408.999.683.372	--
Pajak Tangguhan	(9.489.418.215)	(8.618.949.494)
Sub Jumlah	399.510.265.157	(8.618.949.494)
Jumlah	399.287.998.431	(9.401.879.553)

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379.739.074.500	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24.489.199.000	--
PT Suryalaya Anindita International	4.635.558.500	--
PT Sitiagung Makmur	135.851.372	--
Jumlah	408.999.683.372	--

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1.677.299.126.157	97.353.553.627
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(425.980.366.539)	(6.628.377.899)
Eliminasi	(1.316.086.695.370)	(133.724.666.083)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(64.767.935.752)	(42.999.490.355)
Perbedaan Waktu:		
Imbalan Kerja	1.265.707.798	3.150.552.404
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(376.640.894)	18.832.166
Sub Jumlah	889.066.904	3.169.384.570
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan	70.887.500	82.119.100
Dividen	--	(19.800.000.000)
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(2.400.000.000)	(3.200.000.000)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(12.996.718.737)	(943.040.594)
Beban Lainnya	2.046.931.667	669.940.782
Sub Jumlah	(13.278.899.570)	(23.190.980.712)
Rugi Fiskal	(77.157.768.418)	(63.021.086.497)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(424.954.050.887)	(293.035.732.531)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	11.361.274.708	--
Rugi Fiskal Perusahaan	(490.750.544.597)	(356.056.819.028)

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	408.999.683.372	--
Sub Jumlah	408.999.683.372	--
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka		
Pasal 23	63.568.033	--
Pasal 25	3.721.079.373	--
Sub Jumlah	3.784.647.406	--
Kurang Bayar Pajak Badan	405.215.035.966	--

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :

Perusahaan	--	(4.807.743)
Entitas Anak		
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379.675.506.467	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24.489.199.000	(485.737.800)
PT Suryalaya Anindita International	914.479.127	(7.408.555.931)
PT Sitiagung Makmur	135.851.372	--
PT TCP Internusa	--	(698.749)
PT Suryacipta Swadaya	--	(998.061.466)
PT Enercon Paradhya International	--	(1.936.865.144)
Sub Jumlah	405.215.035.966	(10.829.919.090)
Jumlah	405.215.035.966	(10.834.726.833)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan		
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	1.677.299.126.157	97.353.553.627
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(425.980.366.539)	(6.628.377.899)
Eliminasi	(1.316.086.695.370)	(133.724.666.083)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(64.767.935.752)	(42.999.490.355)
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	(16.191.983.938)	(10.749.872.589)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:		
Sumbangan	17.721.875	20.529.775
Dividen	--	(4.950.000.000)
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(600.000.000)	(800.000.000)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(3.249.179.684)	(235.760.149)
Beban Lainnya	511.732.917	167.485.196
Sub Jumlah	(3.319.724.892)	(5.797.745.178)
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	19.289.442.104	15.764.687.708
Manfaat Pajak Perusahaan	(222.266.726)	(782.930.059)
Manfaat Pajak Entitas Anak	399.510.265.157	(8.618.949.494)
Jumlah	399.287.998.431	(9.401.879.553)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Des 2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	31 Des 2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain Rp	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:							
Penyusutan Aset Tetap	(129.554.539)	(57.042.917)	--	(186.597.456)	(94.160.224)	--	(280.757.680)
Imbalan Kerja	4.038.647.987	(4.380.336.102)	947.255.469	605.567.354	316.426.950	--	921.994.304
Sub Jumlah	3.909.093.448	(4.437.379.019)	947.255.469	418.969.898	222.266.726	--	641.236.624
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak							
PT Sitiagung Makmur	3.631.591.994	(1.709.880.633)	155.210.839	2.076.922.200	(408.990.090)	--	1.667.932.110
PT Surya Intemusa Hotel	15.511.808.678	21.197.274.013	(5.250.219)	36.703.832.472	7.707.826.027	--	44.411.658.499
PT Batiqa Hotel Manajemen	81.006.731	1.375.881.759	--	1.456.888.490	664.209.849	--	2.121.098.339
Sub Jumlah	19.224.407.403	20.863.275.139	149.960.620	40.237.643.162	7.963.045.786	--	48.200.688.948
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	23.133.500.851			40.656.613.060			48.841.925.572
Liabilitas Pajak Tangguhan:							
PT Suryalaya Anindita International	(38.017.235.313)	(496.907.400)	3.166.514.720	(35.347.627.993)	1.526.372.429	1.583.257.362	(32.237.998.202)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38.017.235.313)			(35.347.627.993)			(32.237.998.202)

27. Beban Akruai

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
Bunga Pinjaman	9.677.890.444	9.533.380.899
Sewa	7.507.617.208	8.934.453.724
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.936.743.858	1.577.420.263
Pajak Bumi dan Bangunan	7.946.976.547	--
Telepon, Listrik dan Air	4.554.775.602	4.915.793.637
Jasa Tenaga Ahli	351.232.121	366.781.413
Biaya Perijinan	275.078.083	254.789.664
Biaya Kantor	882.955.549	437.174.921
Biaya Iklan dan Promosi	378.528.299	550.307.143
Komisi Penjualan	83.000.652	196.554.059
Lain-lain	9.185.477.323	10.096.677.729
Jumlah	45.780.275.686	36.863.333.452

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 53).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	465.002.926.619	496.574.996.668
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	418.704.282.860	456.078.099.210
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.670.567.394	41.914.374.245
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.666.000.000	23.489.775.436
Jumlah	924.043.776.873	1.018.057.245.559
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(209.134.969.406)	(202.905.679.873)
Bagian jangka panjang - Neto	714.908.807.467	815.151.565.686
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	10,00% - 11,25%	10,25% - 11,50%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Dalam satu tahun	209.134.969.406	202.905.679.873
Dalam tahun ke-2	232.465.512.965	224.724.978.914
Dalam tahun ke-3	233.366.740.188	238.028.071.438
Dalam tahun ke-4	166.457.815.842	226.620.686.171
Dalam tahun ke-5	40.811.178.378	69.412.902.437
Dalam tahun ke-6	17.815.114.189	27.263.562.106
Dalam tahun ke-7	19.102.058.293	16.309.665.381
Dalam tahun ke-8	4.890.387.612	12.791.699.239
Jumlah	924.043.776.873	1.018.057.245.559

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SIH	260.171.677.361	257.974.997.514
SAI	204.831.249.258	238.599.999.154
Jumlah	465.002.926.619	496.574.996.668

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp158.630.871.995 dan Rp169.015.327.499.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp10.500.011.060 dan Rp9.101.682.493.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke II pada tanggal 8 Juli 2015, BCA memberikan fasilitas Kredit Investasi II sebesar Rp178.893.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp101.540.805.366 dan Rp88.959.670.015.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar nihil.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp63.141.006.068 dan Rp76.983.106.402.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp73.876.167.691 dan Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp67.814.075.499 dan Rp76.844.183.550.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 lembar saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- a. perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- b. memperoleh pinjaman baru;
- c. mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- d. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp34.000.000.000 dan Rp31.050.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SCS	418.704.282.860	456.078.099.210
Jumlah	418.704.282.860	456.078.099.210

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "*Musyawahar Mustanaqishah*". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit), SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp37.777.777.778 dan Rp12.222.222.222.

Saldo pinjaman SCS, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp418.704.282.860 dan Rp456.078.099.210.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SEP	32.670.567.394	41.914.374.245
Jumlah	32.670.567.394	41.914.374.245

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- a. Jenis Fasilitas : Kredit Rekening Koran
Plafon : Rp5.000.000.000
Jangka Waktu : 30 Desember 2017
Tujuan : Pinjaman *Standby*
Suku Bunga : *Prime Lending Rate (floating)*
Provisi : 0,20% p.a
- b. Jenis Fasilitas : *Combine Trade*
(Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C)
Plafon : USD4,500,000
Jangka Waktu : 30 Desember 2017
Tujuan : Pembelian dan Penyaluran Gas
Provisi : 1% (BG), 1,25% (Standby L/C)
- c. Jenis Fasilitas : *Term Loan*
Plafon : Rp50.000.000.000
Jangka Waktu : 11 Juni 2021
Tujuan : Pembiayaan Pembangunan Pipa
Suku Bunga : *Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)*
Komisi : 1% p.a

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun* dan *cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 53).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp9.252.062.341 dan nihil.

Saldo pinjaman SEP, Entitas Anak SCS, atas fasilitas *Term Loan* pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp32.670.567.394 dan Rp41.914.374.245.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
SAM	7.666.000.000	23.489.775.436
Jumlah	7.666.000.000	23.489.775.436

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|--------------------|---|--------------------------------------|
| a. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi I |
| Plafon | : | Rp158.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2016 |
| Tujuan | : | Pembiayaan kembali pinjaman |
| Suku Bunga | : | 11,25% p.a |
| b. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi II |
| Plafon | : | Rp41.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2017 |
| Tujuan | : | Pengambilalihan utang pemegang saham |
| Suku Bunga | : | 11,25% p.a |
| c. Jenis Fasilitas | : | Kredit Investasi III |
| Plafon | : | Rp61.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : | 23 Desember 2017 |
| Tujuan | : | Pembiayaan pembangunan vila |
| Suku Bunga | : | 11,25% p.a |

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 19) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) adalah masing-masing sebesar Rp15.857.775.437 dan Rp24.900.000.000.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

SAM, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas Kredit Investasi III dan fasilitas Kredit Investasi I, masing-masing per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saldo pinjaman SAM, Entitas Anak, pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp7.666.000.000 untuk *Tranche* B dan pada 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar Rp15.200.000.000 dan Rp8.289.775.436 untuk *Tranche* B dan C.

30. Utang Obligasi

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900.000.000.000	900.000.000.000
Obligasi Surya Semesta Internusa I	550.000.000.000	550.000.000.000
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.907.242.051)	(11.954.173.718)
Jumlah	1.440.092.757.949	1.438.045.826.282
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(549.553.372.814)	(548.883.432.032)
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	890.539.385.135	889.162.394.250

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I			
Seri A	510.000.000.000	9,875	Tiga Tahun
Seri B	390.000.000.000	10,5	Lima Tahun

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok Rp	Tingkat Bunga Tetap %	Jangka Waktu
Obligasi Seri B	550.000.000.000	9,3	Lima Tahun

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan November, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijamin menjadi 44 unit.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Seri B sejumlah Rp550.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2017.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- a. Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- b. Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijamin sehubungan dengan obligasi;
- c. Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- d. Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- e. Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- f. Menjaga "*Interest Coverage Ratio*" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- g. Menjaga "*Debt to Equity Ratio*" tidak lebih dari 2:1.

31. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	853.593.158	1.022.288.792
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(658.461.443)	(711.019.818)
Bagian Jangka Panjang	<u>195.131.715</u>	<u>311.268.974</u>

Utang kepada Pihak Ketiga - Lain-lain merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

32. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jakarta	197.881.449.420	206.264.478.435
Semarang	120.367.504.238	998.047.273
Surabaya	40.746.763.939	25.753.809.413
Medan	37.199.227.317	28.123.600.537
Denpasar	5.571.502.564	11.975.810.393
Jumlah	401.766.447.478	273.115.746.051

33. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

34. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Tingkat Kematian	<i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary</i> <i>Mortality Table</i> Indonesia III - 2011	<i>Commissioners</i> <i>Standard Ordinary</i> <i>Mortality Table</i> Indonesia III - 2011
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun
Kenaikan Gaji	5%	5%
Tingkat Bunga Teknis	8,3%	8,3%

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

35. Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan / (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	455.930.376	9,76	56.991.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	254.171.400	5,44	31.771.425.000
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Morgan Stanley and Co Intl Plc - Client AC	180.440.512	3,86	22.555.064.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.848.296.792	60,99	356.037.099.000
Jumlah	4.669.747.440	99,99	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

Pemegang Saham	31 Des 2016		
	Jumlah Saham *)	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah Modal Disetor Rp
PT Arman Investments Utama	423.322.376	9,07	52.915.297.000
PT Persada Capital Investama	369.188.000	7,91	46.148.500.000
PT Union Sampoerna	303.892.500	6,51	37.986.562.500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275.072.900	5,89	34.384.112.500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234.000.000	5,01	29.250.000.000
Sino Charter Finance Limited	187.065.664	4,01	23.383.208.000
Christien Suriadjaya	52.647.460	1,13	6.580.932.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.824.558.540	60,47	353.069.817.500
Jumlah	4.669.747.440	100,00	583.718.430.000
Saham Treasuri (Catatan 38)	35.502.000		4.437.750.000
Jumlah	4.705.249.440		588.156.180.000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

36. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19.305.847.518

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Rp
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005	
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271.735.750.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36.222.489.573
Aset Pengampunan Pajak	3.397.843.075
Jumlah	290.374.540.166

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

37. Selisih Transaksi dengan Pihak Non - Pengendali

	Rp
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	61.804.450.737
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240.457.909.300
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali SAI	(178.653.458.563)
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak, per 30 Juni 2013	688.767.267.425
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491.045.038.770
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	197.722.228.655
Harga jual Investasi di NRC, per 30 November 2014	74.925.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 November 2014	20.705.900.795
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	54.219.099.205
Harga jual Investasi di HIP, per 31 Desember 2014	195.000.000
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP, per 31 Desember 2014	174.096.971
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali HIP	20.903.029
Harga jual Investasi di NRC, per 23 Januari 2015	62.275.200.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 23 Januari 2015	13.755.423.570
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	48.519.776.430
Harga jual Investasi di NRC, per 27 Januari 2015	35.029.800.000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 27 Januari 2015	6.308.433.965
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali NRC	28.721.366.035
Realisasi Selisih transaksi non pengendali HIP	(20.903.029)
Jumlah	150.529.011.762

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 lembar saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

38. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Rp
Saldo Awal	35.502.000	0,75	26.125.100.911
Jumlah Saham Yang Dibeli Kembali	--	--	--
Saldo Akhir	35.502.000	0,75	26.125.100.911

39. Cadangan Umum

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

40. Kepentingan Non-Pengendali

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	427.577.471.865	414.865.609.208
PT Suryalaya Anindita International	17.814.430.438	18.201.530.945
PT Surya Energi Parahita	10.343.379.504	7.839.979.137
PT Sumbawa Raya Cipta	63.833	64.438
Jumlah	455.735.345.640	440.907.183.728
	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	40.470.557.978	14.906.999.955
PT Surya Energi Parahita	2.503.400.365	(358.302.116)
PT Sumbawa Raya Cipta	(604)	(586)
PT Suryalaya Anindita International	(387.100.507)	(888.187.234)
Jumlah	42.586.857.232	13.660.510.019

41. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

42. Pendapatan Usaha

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	1.024.229.696.514	1.294.827.526.651
Hotel	325.852.171.315	314.326.145.123
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	115.235.448.913	109.455.244.820
Tanah Kawasan Industri	90.205.662.680	365.445.290.760
Jumlah	1.555.522.979.422	2.084.054.207.354

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha yaitu PT SMC Manufacturing Indonesia sebesar Rp287.199.000.000 masing-masing pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit).

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan *survey* atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

43. Beban Langsung

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jasa Konstruksi	915.028.437.954	1.167.626.664.921
Hotel	122.163.265.318	120.720.412.969
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	80.691.725.533	81.836.873.936
Tanah Kawasan Industri	23.226.612.879	107.834.949.530
Jumlah	1.141.110.041.684	1.478.018.901.356

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

44. Beban Penjualan

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji	6.888.417.436	6.083.668.163
Iklan dan Promosi	6.632.956.901	7.349.328.318
Jasa Pemasaran	4.964.638.302	4.664.136.063
Perjalanan dan Transportasi	1.872.244.302	1.600.335.401
Tender	528.788.609	1.240.925.275
Representasi dan Jamuan	335.578.106	416.403.813
Komunikasi	132.526.800	133.435.590
Lain-lain	3.700.982.080	919.878.884
Jumlah	25.056.132.536	22.408.111.507

45. Beban Umum dan Administrasi

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Gaji dan Upah	122.671.262.117	121.919.334.740
Penyusutan (Catatan 19)	47.504.833.835	41.697.892.582
Jasa Profesional	10.779.653.210	13.462.451.560
Listrik dan Energi	19.015.925.610	22.124.996.319
Perbaikan dan Pemeliharaan	15.878.052.334	9.845.897.505
Sewa	16.589.374.777	16.712.207.885
Imbalan Pasca Kerja	10.479.344.818	14.418.005.933
Pajak Bumi dan Bangunan	5.293.035.904	1.599.146.136

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Keamanan dan Kebersihan	5.204.701.750	4.536.215.154
Pajak dan Perijinan	8.247.559.108	6.978.486.107
Kesejahteraan Karyawan	3.845.092.703	5.498.889.884
Asuransi	3.875.226.274	6.480.178.482
Perlengkapan Kantor	2.125.438.647	3.296.869.848
Perjalanan dan Transportasi	2.330.805.427	2.241.627.655
Komunikasi	1.033.483.901	1.333.658.191
Sumbangan dan Kontribusi	503.281.388	435.963.056
Lain-lain	11.101.478.205	11.756.998.642
Jumlah	286.478.550.008	284.338.819.679

46. Pendapatan Lainnya

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	1.729.782.769.217	--
Penghasilan Bunga	28.013.795.258	16.216.246.046
Penghasilan Sewa Lahan	13.999.724.052	--
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	1.639.886.931	408.133.795
Bagi Hasil Pendapatan	327.782.393	207.161.328
Lain-lain	11.094.068.868	4.658.324
Jumlah	1.784.858.026.719	16.836.199.493

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	Rp
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	2.586.422.462.057
<u>Hak atas Aset KSS dan NRC</u>	
Piutang kepada Pihak Berelasi - PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 12)	(23.378.743.664)
Investasi pada Ventura Bersama - PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 15)	(421.586.889.895)
Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 16) :	
PT Lintas Marga Sedaya	(407.833.177.381)
PT Baskhara Utama Sedaya	(3.722.328.000)
Jumlah Penjualan dan Pengalihan Hak atas Aset KSS dan NRC	(856.521.138.940)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Rp
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118.553.900)
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak atas Aset	1.729.782.769.217
Estimasi Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang (Catatan 26.b)	404.228.273.570

Pada tanggal 8 Mei 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, telah menerima pembayaran masing-masing sebesar Rp371.151.896.016 dan Rp35.020.566.041 atau sejumlah Rp406.172.462.057. Sisa pembayaran sebesar Rp2.180.250.000.000 dicatat pada akun Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 12) yang akan dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018.

47. Beban Lainnya

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 18)	10.630.961.766	10.630.961.769
Beban Administrasi Bank	2.777.971.343	3.837.682.046
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	2.196.444.800	9.092.621.232
Lain-lain - neto	--	2.077.276.038
Jumlah	15.605.377.909	25.638.541.085

48. Beban Pajak Penghasilan Final

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Entitas Anak		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	32.391.277.699	38.005.439.248
PT Suryacipta Swadaya	3.100.772.244	19.117.412.620
PT TCP Internusa	2.562.773.592	2.836.078.872
PT Sitiagung Makmur	1.935.224.595	1.838.176.600
PT Surya Internusa Properti	18.300.000	--
Jumlah	40.008.348.130	61.797.107.340

49. Beban Keuangan

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Beban keuangan dari		
Obligasi	71.231.250.000	25.575.000.000
Utang Bank	52.865.181.422	48.360.248.606
Lain-lain	2.095.655.290	313.572.636
Jumlah	126.192.086.712	74.248.821.242

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

50. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.234.796.825.603	91.508.105.786
	Saham	Saham
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4.669.747.440	4.669.747.440
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	264,42	19,60

51. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas	
			30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) %	31 Des 2016 %
Piutang Usaha				
PT SLP Internusa Karawang	8.006.985	5.161.387	0,00	0,00
Piutang Kepada Pihak Berelasi				
PT Horizon Internusa Persada	6.575.000.000	6.575.000.000	0,07	0,09
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20.644.546.188	0,00	0,29
Jumlah	6.575.000.000	27.219.546.188	0,07	0,38
Investasi pada Entitas Asosiasi	1.326.868.002	1.326.868.002	0,01	0,02
Investasi pada Ventura Bersama	426.459.141.474	854.386.848.487	4,79	11,87
Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	419.280.975.971	0,00	5,83
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya				
TICON (HK) Limited	60.000.000.000	40.000.000.000	1,38	1,04
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38.844.229.572	38.844.229.570	0,89	1,01
PT Baskhara Utama Sedaya	--	7.799.764.547	0,00	0,20
Jumlah	98.844.229.572	86.643.994.117	2,27	2,25

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan	Sifat Hubungan
PT SLP Surya Ticon Internusa	Investasi pada Ventura Bersama
TICON (HK) Limited	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp4.502.553.294 dan Rp1.771.696.545, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

52. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	90.205.662.680	114.589.507.364	1.024.229.696.514	645.941.549	325.852.171.315	--	1.555.522.979.422
Penjualan antar Segmen	--	435.368.288	262.701.451	--	300.000.000	(998.069.739)	--
Jumlah Pendapatan	90.205.662.680	115.024.875.652	1.024.492.397.965	645.941.549	326.152.171.315	(998.069.739)	1.555.522.979.422
HASIL							
Hasil Segmen	89.749.988.060	11.556.029.477	106.034.963.189	645.941.549	203.995.088.380	2.430.927.083	414.412.937.738
Beban Penjualan							(25.056.132.536)
Beban Umum dan Administrasi							(286.478.550.008)
Pendapatan Lainnya							1.784.858.026.719
Beban Lainnya							(15.605.377.909)
Laba Usaha							1.872.130.904.004
Beban Pajak Penghasilan Final							(40.008.348.130)
Beban Keuangan							(126.192.086.712)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(28.631.343.005)
Laba Sebelum Pajak							1.677.299.126.157
Manfaat Pajak Penghasilan							(399.287.998.431)
Laba Periode Berjalan							1.278.011.127.726
Penghasilan Komprehensif Lain							(4.173.160.841)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							1.273.837.966.885
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							1.234.796.825.603
Kepentingan Non Pengendali							43.214.302.123
Laba Periode Berjalan							1.278.011.127.726
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							1.231.251.109.653
Kepentingan Non Pengendali							42.586.857.232
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							1.273.837.966.885

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.931.525.725.873	720.586.318.507	2.058.502.503.699	3.395.694.251.354	1.255.108.662.511	(884.039.991.525)	8.477.377.470.419
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.068.160.489	--	4.489.222.210.838	11.000.000	(4.551.987.004.425)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	260.457.465.895	325.399.492.387	--	(159.397.816.808)	426.459.141.474
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.931.538.226.973	786.456.978.996	2.318.959.969.594	8.210.315.954.579	1.255.119.662.511	(5.595.424.812.758)	8.906.965.979.895
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	593.409.429.158	461.034.665.076	1.143.746.954.555	2.174.377.403.676	554.795.750.412	(567.913.156.594)	4.359.451.046.283
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	593.409.429.158	461.034.665.076	1.143.746.954.555	2.174.377.403.676	554.795.750.412	(567.913.156.594)	4.359.451.046.283
Pengeluaran Modal							173.443.683.469
Penyusutan dan Amortisasi	8.282.751.793	15.027.587.434	16.486.062.856	701.907.016	40.125.986.506	--	80.624.295.605
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	2.353.528.366	1.017.874.078	4.199.787.528	1.265.707.798	1.642.447.048	--	10.479.344.818

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan External	365.445.290.760	109.219.670.975	1.294.827.526.651	235.573.845	314.326.145.123	--	2.084.054.207.354
Penjualan antar Segmen	--	--	14.363.357.875	--	--	(14.363.357.875)	--
Jumlah Pendapatan	365.445.290.760	109.219.670.975	1.309.190.884.526	235.573.845	314.326.145.123	(14.363.357.875)	2.084.054.207.354
HASIL							
Hasil Segmen	272.261.821.017	12.682.483.460	122.409.347.703	235.573.845	193.654.565.946	4.791.514.027	606.035.305.998
Beban Penjualan							(22.408.111.507)
Beban Umum dan Administrasi							(284.338.819.679)
Pendapatan Lainnya							16.836.199.493
Beban Lainnya							(25.638.541.085)
Laba Usaha							290.486.033.220
Beban Pajak Penghasilan Final							(61.797.107.340)
Beban Keuangan							(74.248.821.242)
Bagian Rugi Entitas Asosiasi / Ventura Bersama							(57.086.551.011)
Laba Sebelum Pajak							97.353.553.627
Manfaat Pajak Penghasilan							9.401.879.553
Laba Periode Berjalan							106.755.433.180
Penghasilan Komprehensif Lain							(10.755.255.306)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							96.000.177.874
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							91.508.105.786
Kepentingan Non Pengendali							15.247.327.394
Laba Periode Berjalan							106.755.433.180
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:							
Pemilik Entitas Induk							82.339.667.855
Kepentingan Non Pengendali							13.660.510.019
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan							96.000.177.874

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2016 (Tidak Diaudit)						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	2.010.541.501.289	594.899.460.788	1.627.537.549.286	902.577.714.352	1.175.623.408.289	(805.277.832.940)	5.505.901.801.064
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.501.000	63.753.459.766	--	3.073.173.197.176	1.000.000	(3.135.603.289.940)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	357.082.512.672	641.267.394.967	--	(155.057.676.343)	843.292.231.296
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2.010.544.002.289	660.455.420.554	1.984.620.061.958	4.617.018.306.495	1.175.624.408.289	(4.095.938.799.223)	6.352.323.400.362
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	738.881.455.512	348.725.503.194	903.518.237.408	897.437.427.253	654.103.438.130	(553.647.402.500)	2.989.018.658.997
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	738.881.455.512	348.725.503.194	903.518.237.408	897.437.427.253	654.103.438.130	(553.647.402.500)	2.989.018.658.997
Pengeluaran Modal							110.573.349.316
Penyusutan dan Amortisasi	8.717.826.450	14.634.351.117	20.017.836.169	1.079.192.338	31.446.274.540	541.275.318	76.436.755.932
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	3.032.940.410	1.039.253.000	5.409.366.708	3.150.552.400	1.785.893.415	--	14.418.005.933

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016						
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estat dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya	Eliminasi	Konsolidasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Grup	1.927.010.318.960	663.349.955.491	1.754.473.258.292	1.268.494.394.995	1.171.116.167.168	(446.511.983.777)	6.337.932.111.129
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12.501.100	64.869.027.776	--	3.220.445.476.270	11.000.000	(3.284.011.137.144)	1.326.868.002
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1.802.500.000	--	--	--	--	1.802.500.000
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379.740.536.814	628.350.906.005	--	(153.704.594.332)	854.386.848.487
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1.927.022.820.060	730.021.483.267	2.134.213.795.106	5.117.290.777.270	1.171.127.167.168	(3.884.227.715.253)	7.195.448.327.618
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Grup	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638.155.489.285	406.375.633.214	992.553.991.251	1.452.872.918.670	704.592.068.844	(351.928.852.989)	3.842.621.248.275
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201.993.180.179
Penyusutan dan Amortisasi	17.699.965.434	29.774.597.829	39.056.769.897	1.902.506.290	74.838.593.893	631.487.871	163.903.921.214
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4.707.056.730	2.035.748.156	8.399.575.056	2.531.415.595	4.724.282.504	--	22.398.078.041

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Segmen Geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Bali	329.077.953.256	418.086.703.536
Surabaya	176.254.933.137	207.005.437.311
Semarang	92.338.488.777	77.510.548.726
Medan	92.814.853.548	30.363.632.777
Palembang	9.144.093.599	9.699.355.244
Cirebon	4.399.679.767	3.780.881.249
Pekanbaru	6.005.573.879	924.244.810
Bandar Lampung	4.141.264.704	344.377.678
Jumlah	714.176.840.667	747.715.181.331

53. Perjanjian-Perjanjian Penting**Perusahaan**

- Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021.
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 29).
- Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 29).

PT TCP Internusa (TCP)

- Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proposional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Corporate Pte. Ltd, Singapura ("BTC") yang menyatakan bahwa BTC setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTC akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTC kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) adalah sebesar Rp24.944.206.724.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

- a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

- b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("*Licensor*"), dimana *Licensor* setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 November 2012, *Licensor* dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana *Licensor* memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Gran Melia Jakarta berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian diatas adalah sebesar Rp8.559.909.032 dan Rp8.173.192.549, masing-masing pada periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

- d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana berdasarkan *addendum* perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

- a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		Fasilitas Maksimal	Fasilitas yang Telah Digunakan	Fasilitas yang Belum Digunakan	Tanggal Jatuh Tempo
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	31 Juli 2017
- <i>Demand Loan</i>	IDR	50.000.000.000	--	50.000.000.000	31 Juli 2017
- Bank Garansi	IDR	300.000.000.000	276.784.751.750	23.215.248.250	31 Juli 2017
- Bank Garansi 3	IDR	85.000.000.000	36.673.608.754	48.326.391.246	31 Juli 2017
- Bank Garansi 4	IDR	400.000.000.000	277.220.851.004	122.779.148.996	31 Juli 2017

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

54. Liabilitas Kontijensi

- a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut. Dan Pengadilan Tinggi memenangkan TCP dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali atas keputusan No. 115/Pdt.G/2012/PN/Jkt.Sel.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016, terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, gugatan perkara tersebut masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016 yang sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015, klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp1.376.754.548, merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS, Entitas Anak, yang masih dalam proses keberatan dan banding, masing-masing sebagai berikut:
- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, Entitas Anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp4.063.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp150.000.000.

Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp6.599.843.951. Pada bulan Nopember 2009, SCS, Entitas Anak, melakukan pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 Nopember 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp29.221.502. Sampai dengan 31 Desember 2011 utang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 17 Maret 2014, SCS, Entitas Anak, menerima salinan resmi putusan pengadilan pajak No.Put.50128/PP/MM.X/12/2014 tertanggal 27 Januari 2014, mengenai surat keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tentang keberatan SCS atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 tahun pajak 2005, yang menyatakan bahwa

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

permohonan banding SCS dikabulkan seluruhnya dan SCS telah menerima klaim atas Pengembalian Pajak tersebut beserta bunganya.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, yang membatalkan utang pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) tahun pajak 2005 sebesar Rp6.599.843.951 menjadi Rp29.221.502. SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Pada bulan Juni 2017, SCS, Entitas Anak, menerima salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 610/B/PK/PJK/2017 tertanggal 25 April 2017 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali Direktur Jendral Pajak.

- g. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

55. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 56.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan menurunkan laba periode berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.751.780.204 dan Rp9.858.938.010. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. **Manajemen risiko tingkat bunga**

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) masing-masing sebesar Rp2.312.243.425 dan Rp5.432.097.063. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk periode 6 (Enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit) akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)			Jumlah
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.455.304.469.418	--	--	1.455.304.469.418
Piutang Usaha	260.661.477.425	82.372.835.975	(17.051.431.792)	325.982.881.608
Piutang Retensi	259.020.539.599	--	--	259.020.539.599
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6.575.000.000	--	--	6.575.000.000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.256.381.898.113	--	--	2.256.381.898.113
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	4.242.245.884.555	82.372.835.975	(17.051.431.792)	4.307.567.288.738

	31 Des 2016			Jumlah
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan Nilai	
	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai		
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	1.519.976.715.533	--	--	1.519.976.715.533
Piutang Usaha	219.451.085.306	81.639.949.742	(17.045.634.742)	284.045.400.306
Piutang Retensi	240.506.591.177	--	--	240.506.591.177
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27.219.546.188	--	--	27.219.546.188
Aset Keuangan Lancar Lainnya	63.950.656.842	--	--	63.950.656.842
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.500.000.000	--	--	2.500.000.000
Investasi tersedia dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	2.075.407.095.046	81.639.949.742	(17.045.634.742)	2.140.001.410.046

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	486.787.213.958	434.274.182.283	11.384.177.145	41.128.854.530	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	182.373.184.558	182.373.184.558	--	--	--
Beban Akrua	45.780.275.686	45.780.275.686	--	--	--
Pinjaman Bank	924.043.776.873	46.964.826.187	55.298.714.406	106.871.428.813	714.908.807.467
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	853.593.158	--	--	658.461.443	195.131.715
Utang Obligasi	1.440.092.757.949	549.553.372.814	--	--	890.539.385.135
Jumlah	3.079.930.802.182	1.258.945.841.528	66.682.891.551	148.658.744.786	1.605.643.324.317

31 Des 2016					
Nilai Tercatat	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	538.365.763.891	486.216.127.316	13.886.519.541	38.263.117.034	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	120.045.835.899	120.045.835.899	--	--	--
Beban Akrua	36.863.333.452	36.863.333.452	--	--	--
Pinjaman Bank	1.018.057.245.559	44.999.837.120	54.339.834.781	103.566.007.972	815.151.565.686
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1.022.288.792	--	--	711.019.818	311.268.974
Utang Obligasi	1.438.045.826.282	--	--	548.883.432.032	889.162.394.250
Jumlah	3.152.400.293.875	688.125.133.787	68.226.354.322	691.423.576.856	1.704.625.228.910

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu hutang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
Jumlah Utang Berbunga	2.364.990.127.980	2.457.125.360.633
Jumlah Ekuitas	4.547.514.933.612	3.352.827.079.343
Debt to Equity Ratio	0,52	0,73

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan				
30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	28.303.396.955	28.303.396.955	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	30.105.896.955	28.303.396.955	--	1.802.500.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan			
	31 Des 2016	Tingkat 1	Tingkat 2	Tingkat 3
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar				
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1.881.854.719	1.881.854.719	--	--
Aset Tersedia Untuk Dijual				
Investasi Tersedia Untuk Dijual	1.802.500.000	--	--	1.802.500.000
Jumlah	3.684.354.719	1.881.854.719	--	1.802.500.000

56. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)		31 Des 2016	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	13.918.211	185.376.655.514	16.548.602	222.347.017.570
	SGD	8.244	79.065.506	12.826	119.270.749
	EUR	3.300	49.086.411	3.000	42.484.650
	GBP	3.184	53.700.688	3.184	52.553.474
Piutang Usaha	USD	4.232.871	56.377.613.036	4.000.553	53.751.429.241
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	9.511	126.682.603	21.401	287.545.381
	SGD	256.340	2.458.465.955	202.374	1.881.854.719
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	38.014	506.313.394	69.414	932.651.475
Jumlah			245.027.583.107		279.414.807.259
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	158.464	2.110.582.859	396.801	5.331.420.184
	AUD	2.957	29.721.398	--	--
	EUR	1.320	19.634.564	1.320	18.693.246
	SGD	--	--	46.927	456.329.197
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2.015.317	26.842.003.904	1.958.360	26.312.530.639
	EUR	19.906	296.096.688	19.906	281.901.372
	SGD	11.370	109.045.307	31	289.289
Beban Akruai	USD	6.200	82.577.800	29.648	398.344.186
Jaminan dari Pelanggan	USD	37.714	502.316.498	40.245	540.726.179
Jumlah			29.991.979.018		33.340.234.292
Jumlah Aset Neto			215.035.604.089		246.074.572.967

57. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	7.780.637.232	108.991.500
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	206.054.176	--
Jumlah	7.986.691.408	108.991.500

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

58. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Tanggal 31 Mei 2017, SCS, Entitas Anak, menerima surat penawaran pemberian kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000 dan kredit modal kerja transaksional sebesar Rp120.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga 10.25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu satu tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dilakukan. Sampai saat ini SCS belum menggunakan fasilitas ini.

59. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Namun Belum Diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

60. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

61. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Juli 2017.

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)	31 Des 2016
	Rp	Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	589.651.370.124	467.268.289.214
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	--	10.832.100.015
Investasi Sementara	2.458.465.955	1.881.854.719
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.321.004.523	4.612.614.252
Uang Muka	24.493.724	25.740.000
Pajak di Bayar di Muka	1.899.315.367	1.058.073.787
Biaya di Bayar di Muka	923.300.361	1.357.348.766
Jumlah Aset Lancar	600.277.950.054	487.036.020.753
Aset Tidak Lancar		
Piutang Kepada Pihak Berelasi	330.641.370.972	303.865.785.830
Aset Pajak Tangguhan	641.236.624	418.969.899
Investasi Saham pada Entitas Anak dan Tersedia Untuk Dijual	4.425.897.924.607	4.450.693.722.945
Investasi Saham pada Ventura Bersama	320.863.229.870	320.863.229.870
Aset Tetap	3.013.283.292	3.620.500.308
Uang Muka Lain-lain	132.680.000.000	20.325.000.243
Uang Jaminan	754.948.750	754.948.750
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.214.491.994.115	5.100.542.157.845
JUMLAH ASET	5.814.769.944.169	5.587.578.178.598

Lampiran I

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan) ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (Tidak Diaudit) Rp	31 Des 2016 Rp
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang Kepada Pihak Berelasi	341.325.000.000	--
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	1.962.785.905	2.582.428.738
Utang Pajak	1.496.704.379	587.195.072
Beban Akruai	8.525.539.263	8.525.000.001
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	549.553.372.814	548.883.432.032
Lain-lain Pihak Ketiga	--	--
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	902.863.402.361	560.578.055.843
Liabilitas Jangka Panjang		
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi		
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Obligasi	890.539.385.135	889.162.394.250
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.287.977.211	2.422.269.413
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	891.827.362.346	891.584.663.663
JUMLAH LIABILITAS	1.794.690.764.707	1.452.162.719.506
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Modal Saham		
Nilai nominal Rp125 per Saham		
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	286.976.697.091	286.976.697.091
Saham Treasuri	(26.125.100.911)	(26.125.100.911)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	32.000.000.000	30.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya	3.147.541.111.052	3.264.854.001.918
Penghasilan Komprehensif Lain	(8.469.707.770)	(9.046.319.006)
Jumlah Ekuitas	4.020.079.179.462	4.135.415.459.092
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.814.769.944.169	5.587.578.178.598

Lampiran II**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk****INFORMASI TAMBAHAN****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN****ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
PENDAPATAN USAHA	345.941.549	235.573.845
BEBAN LANGSUNG	--	--
LABA BRUTO	345.941.549	235.573.845
Beban Penjualan	(295.325.200)	(168.488.000)
Beban Umum dan Administrasi	(28.870.632.670)	(37.222.185.337)
Pendapatan Lainnya	59.906.863.944	20.743.372.340
Beban Lainnya	(24.623.533.375)	(1.012.763.203)
LABA (RUGI) USAHA	6.463.314.248	(17.424.490.355)
Beban Pajak Penghasilan Final	--	--
Beban Keuangan	(71.231.250.000)	(25.575.000.000)
RUGI SEBELUM PAJAK	(64.767.935.752)	(42.999.490.355)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	222.266.726	782.930.059
RUGI PERIODE BERJALAN	(64.545.669.026)	(42.216.560.296)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	789.709.754
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	(197.427.439)
	--	592.282.315
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	576.611.236	(130.643.985)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	576.611.236	461.638.330
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(63.969.057.790)	(41.754.921.966)

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

ENTITAS INDUK

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Rp	Tambahan Modal Disetor Rp	Saham Treasuri Rp	Saldo Laba *)		Penghasilan Komprehensif Lain Rp	Total Ekuitas Rp
				Ditentukan Penggunaannya Rp	Tidak Ditentukan Penggunaannya Rp		
Saldo per 1 Januari 2016	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	25.600.000.000	3.368.494.360.198	(10.336.158.756)	4.232.765.977.622
Dana Cadangan	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(45.343.247.642)	--	(45.343.247.642)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(41.624.277.981)	(130.643.985)	(41.754.921.966)
Saldo per 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.276.526.834.575	(10.466.802.741)	4.145.667.808.014
Saldo per 1 Januari 2017	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	30.600.000.000	3.264.854.001.918	(9.046.319.006)	4.135.415.459.092
Dana Cadangan	--	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--
Dividen	--	--	--	--	(51.367.221.840)	--	(51.367.221.840)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan (Tidak Diaudit)	--	--	--	--	(64.545.669.026)	576.611.236	(63.969.057.790)
Saldo per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)	588.156.180.000	286.976.697.091	(26.125.100.911)	32.000.000.000	3.147.541.111.052	(8.469.707.770)	4.020.079.179.462

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Lampiran IV**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**
INFORMASI TAMBAHAN**LAPORAN ARUS KAS****ENTITAS INDUK**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	30 Jun 2017 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp	30 Jun 2016 (6 Bulan) (Tidak Diaudit) Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	11.178.041.564	235.573.845
Pembayaran kepada Pemasok	(8.654.364.160)	(2.430.813.319)
Pembayaran kepada Karyawan	(19.643.640.931)	(23.508.928.032)
Pembayaran Bunga	(71.231.250.000)	(25.575.000.000)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(77.337.731)	(6.961.216)
Pengeluaran Kas Lainnya	(8.060.562)	(263.337.384)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(88.436.611.820)	(51.549.466.106)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Utang kepada Pihak Berelasi	341.780.151.668	165.840.000.000
Penerimaan Dividen Kas	45.053.925.000	19.800.000.000
Penerimaan Bunga	14.852.927.887	943.040.594
Perolehan Investasi Saham	--	(9.910.500.000)
Perolehan Aset Tetap	(94.690.000)	(167.783.688)
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(26.775.585.142)	(14.475.743.989)
Penambahan Uang Muka Investasi Saham	(112.354.999.757)	(49.425.090.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	262.461.729.656	112.603.922.917
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen	(51.367.221.840)	(45.343.247.642)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(51.367.221.840)	(45.343.247.642)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	122.657.895.996	15.711.209.169
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	467.268.289.214	33.925.643.583
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(274.815.086)	(749.094.072)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	589.651.370.124	48.887.758.680

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk INFORMASI TAMBAHAN

ENTITAS INDUK

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

30 Jun 2017 (Tidak Diaudit)					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	--	24.795.798.338	--	24.795.798.338	--
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	428.399.000.000	--	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	9.900.000.000	--	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	990.000.000	--	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	99.999.900	--	--	99.999.900
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	5.500.000	--	--	5.500.000
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	5.000.000	--	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.450.693.722.945	--	24.795.798.338	4.425.897.924.607
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870

31 Des 2016					
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Entitas Anak					
SSIA International Pte Ltd	100,00%	13.338	24.795.785.000	--	24.795.798.338
PT Suryacipta Swadaya	99,99%	1.052.737.601.000	--	--	1.052.737.601.000
PT Enercon Paradhya International	99,99%	70.906.599.000	--	--	70.906.599.000
PT Surya Internusa Hotels	99,99%	309.999.000.000	118.400.000.000	--	428.399.000.000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99,99%	799.999.000.000	--	--	799.999.000.000
PT Batiqa Hotel Management	99,95%	1.999.000.000	--	--	1.999.000.000
PT Surya Citra Propertindo	99,00%	--	9.900.000.000	--	9.900.000.000
PT Surya Bekasi Properti	99,00%	--	990.000.000	--	990.000.000
PT Surya Internusa Timur	99,00%	--	99.999.900	--	99.999.900
PT TCP Internusa	92,42%	158.349.991.119	--	--	158.349.991.119
PT Sitiagung Makmur	90,78%	305.905.630.150	--	--	305.905.630.150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61,50%	1.302.413.324.777	--	--	1.302.413.324.777
PT Suryalaya Anindita International	49,55%	290.841.411.558	--	--	290.841.411.558
PT Horizon Internusa Persada	40,00%	3.200.000.000	--	--	3.200.000.000
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Semesta Cipta International	1,00%	50.000.000	--	--	50.000.000
PT Aneka Bumi Cipta	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Surya Siti Indotama	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Bumi Aman Sejahtera	1,00%	10.000.000	--	--	10.000.000
PT Karsa Semesta Prima	1,00%	--	5.500.000	--	5.500.000

Lampiran V**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK**

Per 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	31 Des 2016				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
PT Surya Maritim Internusa	1,00%	--	5.000.000	--	5.000.000
PT Ungasan Semesta Resort	0,40%	14.867.103	--	--	14.867.103
PT Surya Internusa Properti	0,00%	1.000.000	--	--	1.000.000
Jumlah		4.296.497.438.045	154.196.284.900	--	4.450.693.722.945
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50,00%	320.863.229.870	--	--	320.863.229.870